

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian peran Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah tahun 2017 menghasilkan beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah sangat mendukung adanya program gerakan literasi sekolah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan akademik lain yang mendukung budaya literasi di Kabupaten Sleman. Tidak hanya Dinas Pendidikan, pemangku kepentingan juga berperan penting dalam program tersebut. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan salah satu pemerintah daerah berperan sebagai jembatan dalam sosialisasi, pelatihan, serta pengadaan buku dalam mengembangkan budaya literasi, mulai dari monitoring hingga evaluasi program ataupun pengadaan sarana untuk memenuhi pendukung program gerakan literasi. Tidak hanya pemerintah daerah, melainkan pemangku kepentingan sebagai peran penting dalam menerapkan kegiatan dengan adanya kompetisi tentang literasi. Dalam melaksanakan program ini menggunakan *stakeholder collaborative* dalam teori Dwiyanto (2012), dalam pencapaian program tersebut sudah berjalan dengan baik, namun dalam penerapan program di sekolah belum serentak diimplementasikan. Dampaknya peserta didik banyak yang belum

menganal gerakan literasi sekolah, hal ini perlu diperhatikan khususnya bagi peran pendidik.

2. Pemerintah daerah sangat mendukung adanya Taman Baca Masyarakat (TBM) sebagai peran penting dalam program literasi. Pemerintah daerah juga memberikan fasilitas berupa sarana dan prasarana untuk taman baca masyarakat. Dengan adanya taman baca masyarakat, dapat mendorong keterlibatan masyarakat dalam partisipasi kegiatan pelaksanaan program gerakan literasi dan pemerintah daerah mendapat aspirasi kondisi masyarakat sesuai kebutuhan dalam mengembangkan budaya literasi di Kabupaten Sleman.
3. Kendala yang dialami pada perpustakaan sekolah dalam program ini yakni *pertama*, tidak semua perpustakaan di sekolah memiliki pustakawan atau tenaga khusus untuk perpustakaan. *Kedua*, aplikasi atau program sentralisasi secara menyatu dengan dinas digunakan tidak mudah, belum seluruhnya perangkat sarana dan prasarana di sekolah spesifikasinya sesuai.
4. Pelaksanaan program gerakan literasi sekolah memiliki poin indikator untuk mencapai target, yaitu sebagai berikut :
 1. Mengembangkan budaya literasi dengan kegiatan membaca dan menulis.
 2. Lingkungan sekolah maupun masyarakat mengadakan kompetisi tentang literasi.

3. Keefektifan dan dampak pengelolaan perpustakaan atau taman baca masyarakat terhadap pembelajaran dan kemampuan literasi.

4.2 Saran

Penelitian mengenai peran Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman dalam pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah tahun 2017 menghasilkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pemerintah Daerah Kabuapten Sleman

Pemerintah daerah diharapkan lebih meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugas dan wewenang, yakni perlu secara serentak dalam monitoring ke sekolah, pelatihan bagi pendidik, lebih mengganaskan sosialisasi program gerakan literasi sekolah sehingga sekolah dapat mencapai sesuai dengan program yang telah direncanakan dan meningkatkan dalam kegiatan literasi. Serta memberikan panduan umum untuk dikembangkan secara kreatif dan inovatif, baik oleh pemangku kebijakan tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota maupun masyarakat pegiat literasi agar gerakan literasi sekolah dapat mencapai hasil yang diharapkan. Kemudian untuk bantuan Taman Baca Masyarakat tidak dipersulit dengan adanya kebijakan harus berbadan hukum.

2. Sekolah di Kabupaten Sleman

Guru diharapkan mengenalkan gerakan literasi sekolah kepada peserta didik dan lebih sering mengadakan kegiatan program gerakan

literasi sekolah. Bermula dari upaya kecil dalam meningkatkan minat baca peserta didik, agar upaya-upaya tersebut peserta didik lebih gemar membaca dan menulis. Nantinya, akan tumbuh dan berkembang sebagai generasi yang berwawasan luas, bermoral serta mampu mengharumkan nama bangsa. Selain itu, perlu adanya pengembangan program supaya tidak terjadi kebosanan pada siswa dan melakukan evaluasi pada program yang telah berjalan agar dapat dilihat keefektifan sebuah program. Sekolah juga perlu memenuhi ataupun memperbaiki kebutuhan pada pengelolaan perpustakaan sekolah.

3. Taman Baca Masyarakat di Kabupaten Sleman

Taman baca masyarakat tidak hanya mengadakan kegiatan cenderung pada anak-anak dan Ibu-Ibu, tetapi juga pada remaja. Remaja pada umumnya kurang berminat untuk berkunjung di taman baca masyarakat, ada baiknya pendiri taman baca masyarakat membuat kegiatan daya tarik lain supaya tidak hanya anak-anak dan ibu-ibu.